## Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF)

Atiyyah Lia Hijriyati<sup>1</sup>, Niken Hendrakusma Wardani<sup>2</sup>, Mochamad Chandra Saputra<sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya Email: ¹arizza.lia@gmail.com, ²niken.tif@gmail.com, ³andra@ub.ac.id

#### **Abstrak**

UC Browser sebagai salah satu penyedia layanan mobile browser memiliki pangsa pasar sebesar 28,51% di dalam pasar negeri yang mengantarkannya menjadi mobile browser terpopuler. Banyak pihak telah melakukan review dan pengujian terhadap UC Browser menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penguna mengeluhkan mengenai beberapa permasalahan dalam UC Browser. Hal ini berdampak pada penurunan page view bulanan UC Browser pada tahun 2016. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penerimaan pengguna untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan UC Browser. Guna mengetahui penerimaan pengguna terhadap UC Browser digunakan gabungan model Task Technology Fit (TTF) dan pengembangan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dengan variabel Attitude (Sikap). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar secara online. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Sequence Equation Modeling (PLS SEM). Hasil analisis menunjukkan bahwa niat perilaku bersama dengan kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan UC Browser. Model penelitian hanya dapat menjelaskan 54,9% varian faktor penggunaan UC Browser. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan konstruk penyusun model penelitian agar prediksi akurasi varian dari model penelitian meningkat.

Kata kunci: mobile browser, UTAUT, TTF, PLS SEM

#### **Abstract**

UC Browser as a service provider of mobile browser has a market share of 28.51% in the domestic market that drove it into the most popular mobile browser. Many groups have done review and testing of the UC Browser showed mixed results. Some user complained about several problems in UC Browser. This impacts on the decrease of UC Browser monthly page view in 2016. Therefore it is necessary to do research on the acceptance of users to find out what factors affect the usage of UC Browser. This research combine Task Technology Fit (TTF) and Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) with construct Attitude in order to know the user acceptance of the UC Browser. Data collection was done using online questionnaires. The collected data was then analyzed using Partial Least Square (PLS). The results show that behavior intention along with task technology fit have positive effect on use behavior. The research model can only explain 54.9% of the variance in the formation of UC Browser usage behavior. Therefore, it is necessary to develop the research model so that the prediction accuracy of the model variants increased.

Keywords: mobile browser, UTAUT, TTF, PLS SEM

#### 1. PENDAHULUAN

UC Browser merupakan mobile browser pihak ketiga nomor satu di dunia dengan saham pasar melebihi 14% pada akhir Mei 2015 (UCWeb, 2016). UC Browser memiliki pangsa pasar sebesar 28,51% dalam pasar negeri. Prestasi ini mengantarkan UC Browser sebagai mobile browser paling populer di Indonesia (Asril, 2015b; Google Play, 2016a).

e-ISSN: 2548-964X

http://j-ptiik.ub.ac.id

Banyak pihak telah melakukan review dan pengujian terhadap UC Browser menunjukkan

hasil yang beragam (Asril, 2015a; Yin, 2012; Benedetti, 2015). Pengguna mengeluhkan performa aplikasi UC Browser yang kian menurun. Terutama ketika terdapat update terbaru dari UC Browser dirasa kurang menyelesaikan permasalah yang ada. Update terbaru menimbulkan permasalahan antaranya adalah aplikasi browser yang tertutup dengan sendirinya, iklan tetap muncul meski AdBlock sudah aktif, unduhan yang tidak stabil dan sering gagal, gambar yang tidak muncul dalam halaman web, dan lain-lain (Google Play, 2016b). Hal ini menyebabkan kesan pengguna terhadap UC Browser memburuk dan dapat berdampak pada penurunan page view bulanan UC Browser (StatCounter GlobalStats, 2016). Untuk mengetahui alasan yang membuat penurunan penggunaan UC Browser dapat meneliti bagaimana dilakukan dengan penerimaan pengguna terhadap aplikasi mobile UC Browser.

Banyak model penerimaan yang telah dirancang untuk mengeksplorasi penerimaan dan penggunaan lingkungan teknologi, salah satunya adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang digagas oleh Venkatesh, et al. (2003). Dengan model UTAUT dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku menggunakan teknologi dan memprediksi kemungkinan penggunaannya. Sumak dan Sorgo (2016) memasukkan variabel sikap (ATU) ke dalam model UTAUT untuk mengetahui sikap positif membandingkan negatif sekaligus penggunaan teknologi antara pre-adopter dengan post-adopter. Posisi UC Browser sebagai mobile browser paling populer di Indonesia berbading terbalik dengan review yang dibuat oleh pengguna. Sehingga perlu dilakukan penelitian apakah sikap pengguna berpengaruh terhadap penggunaan UC Browser.

Model lainnya untuk meneliti penerimaan teknologi adalah Task Technology Fit (TTF). Model TTF menyatakan bahwa pengguna hanya akan mengadopsi teknologi informasi ketika teknologi tersebut dapat membantu menyelesaikan mereka tugasnya meningkatkan performa kerjanya (Goodhue & Thompson). TTF telah banyak digunakan dan dikombinasikan dengan berbagai model penerimaan lainnya, seperti TAM, untuk adopsi menjelaskan pengguna terhadap teknologi informasi (Zhou, Lu, & Wang, 2010). Banyak pengguna mengeluh terkait fitur-fitur dalam UC Browser yang tidak dapat memenuhi

kebutuhan mereka untuk pencarian data dan informasi. Hal ini merupakan alasan model TTF untuk digunakan sebagai model penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa UTAUT dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong penggunaan UC dapat Browser dan TTF menjelaskan bagaimana kesesuaian dari fitur yang dimiliki oleh UC Browser dalam memenuhi tugas pengguna. Oleh karena itu kedua model tersebut digabungkan menjadi satu model penelitian untuk menyediakan pemhaman lebih mengenai faktor keputusan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan UC Browser.

#### 2. KAJIAN PUSTAKA

# 2.1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Venkatesh et al. merumuskan sebuah model yang menyatukan perspektif teori umum dari literatur pendahulunya yaitu TRA, TAM, MM, TPB, C-TAM-TPB, MPCU, IDT, dan SCT serta menggabungkan empat moderator untuk meneliti pengaruh dinamis seperti konteks organisasi, pengalaman pengguna, dan karakteristik demografi. Berdasarkan hasil penelitian Unified Theory of Acceptance and of Technology (UTAUT) terbukti mengungguli kedelapan model tersebut karena dapat menjelaskan 70 persen varian dalam niat perilaku (intention). Oleh karena itu, UTAUT dapat menjelaskan penerimaan individu dan penggunaan teknologi keputusan dalam organisasi (Venkatesh, et al., 2003).

Performance expectancy (PEE) adalah tingkat dimana pengguna yakin bahwa dengan menggunakan UC Browser dapat meningkat kinerjanya. Effort expectancy (EFE) adalah tingkat kemudahan pengguna mempelajari dan menggunakan UC Browser. Attitude (ATU) adalah sikap atau penilaian positif atau negatif pengguna ketika menggunakan UC Browser. Social incluence (SI) menggambarkan tingkat orang-orang di sekitar mendorong pengguna untuk menggunakan UC Browser. Facilitating condition (FAC) adalah ketersediaan sumber daya yang dimiliki pengguna, UC Browser atau pihak lain yang dapat menjamin bahwa UC Browser dapat digunakan dengan baik. Behavior intention (BI) menjelaskan niat atau keinginan pengguna untuk menggunakan UC Browser di masa depan. *Use behavior* (USE) adalah perilaku atau kebiasaan pengguna dalam menggunakan UC Browser.

## 2.2. Task Technology Fit (TTF)

Task Technology Fit (TTF) menyatakan bahwa pengguna akan mengadopsi suatu teknologi jika teknologi tersebut dapat pekerjaan sehari-hari melakukan dengan efisien. Sehingga adopsi teknologi baru sangat bergantung pada tugas pengguna sehari-hari. Teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang cocok terhadap kebutuhan pengguna. Teori kecocokan ini melingkupi pekerjaan, sistem, karakter individu, dan performa. Goodhue dan Thompson (1995) mengusulkan bahwa sistem informasi mempunyai dampak positif pada kinerja jika terdapat hubungan antara fungsionalitas sistem informasi dengan kebutuhan tugas (task requirement) pengguna.

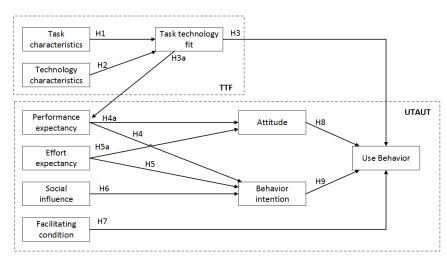
Model penerimaan teknologi Technology Fit (TTF) memiliki empat variabel laten yaitu task characteristics (TAC), characteristics technology (TEC), technology fit (TTF), dan use behavior (USE). Task characteristics (TAC) adalah tugas-tugas yang mendorong pengguna untuk menggunakan UC Browser. Technology characteristics (TEC) adalah karakteristik fungsional dan fitur-fitur yang dimiliki oleh UC Browser. TAC dan TEC berpengaruh terhadap TTF. TTF berpengaruh langsung terhadap penerimaan pengguna terhadap UC Browser (USE).

## 3. MODEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan gabungan model pengembangan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan variabel laten attitude dan model *Task Technology Fit* (TTF). Model UTAUT dan TTF akan menjadi dasar teori untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam penggunaan UC Browser. Model penelitian dapat dilihat dalam Gambar 1.

Berdasarkan model peneltian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1. Karakteristik tugas berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi.
- H2. Karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi.
- H3. Kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.
- H3a.Kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap ekspektasi kinerja.
- H4. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat perilaku.
- H4a.Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap sikap.
- H5. Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat perilaku.
- H5a.Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap sikap.
- H6. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat perilaku.
- H7. Kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.
- H8. Sikap berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.
- H9. Niat perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan.



Gambar 1. Model penelitian

#### 4. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian konfirmasi. Penelitian ini menguji hipotesis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan UC Browser berdasarkan gabungan model UTAUT dengan konstruk ATU dan TTF. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi UC Browser yang ada di Indonesia. Teknik penyampelan yang dipilih adalah penyampelan bertujuan (*purposive sampling*) dengan sampel mahasiswa dalam rentang usia 18-25 tahun.

Pengumpulan data sampel dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara online menggunakan Google Form. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian adalah skala likert 5 poin (5-point likert scale). Data vang telah terkumpul selanjutnya ditabulasikan untuk dianalisis. Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dipilih sebagai metode analisis karena kemampuannya untuk penelitian menganalisis indikator formatif dan reflektif secara bersamaan dalam satu model. PLS SEM juga tidak menyaratkan asumsi yang rigid dan dapat memprediksi hubungan antarvariabel laten dengan ukuran sampel yang kecil.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah minimal sebanyak 100 data. Penentuan jumlah tersebut didasarkan oleh Sarwono dan Narimawati (2015) yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal adalah 10 kali jumlah indikator formatif terbanyak yang digunakan untuk mengukur satu variabel laten. Dalam penelitian ini jumlah indikator formatif terbanyak adalah 10 oleh karena itu sampel yang diambil untuk analisis adalah 100.

#### 5. HASIL

Penyebaran kuesioner dilakukan tanggal 10-26 Desember 2016. Data kuesioner yang berhasil dikumpulkan berjumlah 122 data. Namun, data yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut berjumlah 101 data (82%).

## 5.1. Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna UC Browser. Berdasarkan data dalam Tabel 1 terdapat 55 responden laki-laki (54,5%) dan 46 responden perempuan (45,5%). Sebagian besar responden adalah mahasiswa berumur 18-25 tahun (100%) dan telah berpengalaman menggunakan UC Browser

selama lebih dari enam bulan (54,5%). Ratarata responden menggunakan UC Browser selama 6-15 menit dalam satu hari (38,6%). Hampir keseluruhan responden mengaku menggunakan UC Browser atas keinginan mereka sendiri (93,1%).

Tabel 1. Data demografi responden

Karakto	Jml	Persentase (%)	
Gender	Laki-laki	55	54,5
	Perempuan	46	45,5
Usia	18-25 tahun	101	100
Pengalaman	≤1 bulan	16	15,8
menggunakan	2-3 bulan	17	16,8
UC Browser	4-6 bulan	13	12,9
	> 6 bulan	55	54,5
Frekuensi	≤ 5 menit	18	17,8
menggunakan	6-15 menit	39	38,6
UC Browser	16-60 menit	30	29,7
dalam sehari	> 60 menit	14	13,9
Kesukarelaan menggunakan	Sukarela	94	93,1
UC Browser	Terpaksa	7	6,9

## 5.2. Pengujian Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran dilakukan pada untuk menilai hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Pengujian model pengukuran dibagi menjadi dua yaitu pengujian pengukuran reflektif dan formatif.

## 5.2.1. Pengujian pengukuran reflektif

Terdapat dua proses dalam pengujian pengukuran reflektif yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas diukur dengan menghitung nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Jika nilai keduanya di atas 0,7 berarti indikator tersebut reliabel (Abdillah dan Hartono, 2015). Berdasarkan data dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel laten reflektif memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,7. Hal ini berarti seluruh variabel laten reflektif reliabel.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel Laten	Composite Reliabilities	Cronbach's Alpha
TTF	0,904	0,840
PEE	0,911	0,869
EFE	0,929	0,898
ATU	0,934	0,905
SI	0,901	0,854
FAC	0,867	0,802
BI	0,971	0,955
USE	0,888	0,811

Tabel 3. Hasil uji validitas konvergen

Konstruk Laten	Indikator Reflektif	Outer Loadings > 0,7	Average Variance Extracted (AVE) > 0,5	Communality > 0,5	
	TTF1	0,870	·		
TTF	TTF2	0,892	0,757	0,757	
-	TTF3	0,848	•		
	PEE1	0,858			
DEE	PEE2	0,904	0.720	0.720	
PEE -	PEE3	0,770	0,720	0,720	
-	PEE4	0,856	•		
	EFE1	0,871			
EDD.	EFE2	0,904	0.766	0,766	
EFE -	EFE3	0,891	0,766		
-		0,832	•		
	ATU1	0,881			
A CENT I	ATU2	0,888	0.770	0.770	
ATU -	ATU3	0,886	0,779	0,779	
-	ATU4	0,875	•		
	SI1	0,835			
CT.	SI2 0	0,857	0.606	0.606	
SI	SI3	0,869	0,696	0,696	
-	SI4	0,774	•		
	FAC1	0,848			
E4.0	FAC2	0,832	832	0.624	
FAC	FAC3	0,853	0,624	0,624	
-	FAC4	0,598	•		
	BI1	0,950			
BI	BI2	0,958	0,918	0,918	
-	BI3	0,967	•	,	
	USE1	0,905			
USE	USE2	0,849	0,727	0,727	
-	USE3	0,800	•		

Tabel 4. Kriteria Fornell-Larcker

<b>BI</b> 0,4	<b>382</b> 0 <b>0,95</b>	0 8 0	0	0	0	0	0
		8 0	0	0			
			U	0	0	0	0
<b>EFE</b> 0,7	750 0,31	6 <b>0,875</b>	0	0	0	0	0
<b>FAC</b> 0,5	598 0,34	3 0,609	0,790	0	0	0	0
<b>PEE</b> 0,7	795 0,27	5 0,700	0,502	0,848	0	0	0
<b>SI</b> 0,3	390 0,29	7 0,302	0,326	0,207	0,834	0	0
<b>TTF</b> 0,7	763 0,24	2 0,719	0,499	0,848	0,189	0,870	0
<b>USE</b> 0,5	504 0,68	7 0,444	0,390	0,378	0,297	0,431	0,852

Pengujian validitas untuk variabel laten reflektif dibedakan menjadi dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diukur dengan menghitung nilai outer loading, average variance extracted (AVE), dan communality. Jika nilai outer loading untuk setiap indikator > 0,7 dan nilai AVE serta communality untuk setiap variabel laten > 0,5, maka variabel laten valid (Hair, et al., 2013). Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat dalam Tabel 3.

Seluruh indikator reflektif memiliki nilai outer loading > 0,7 kecuali indikator FAC4

yang memiliki nilai *outer loading* 0,59. Namun, variabel laten FAC memiliki nilai AVE dan *communality* > 0,5 yakni 0,62. Selain itu, variabel laten FAC juga memiliki reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, indikator FAC4 tetap dipertahankan untuk penelitian selanjutnya.

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai cross loading dan kriteria Fornell-Larcker (Hair, et al., 2013). Nilai kriteria Fornell-Larcker dapat dilihat dari perbandingan  $\sqrt{AVE}$  dengan korelasi variabel laten. Kriteria fornell-larcker dapat dilihat

dalam Tabel 4. Berdasarkan data tersebut seluruh variabel laten reflektif memiliki nilai  $\sqrt{AVE}$  yang lebih besar dibandingkan dengan korelasi variabel laten lainnya sehingga memenuhi kriteria Fornell-Larcker. Seluruh indikator reflektif juga memiliki nilai *outer loading* yang lebih tinggi terhadap variabel latennya masing-masing dibandingkan terhadap variabel laten lainnya (*cross loading*). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten reflektif dan indikatornya memenuhi validitas diskriminan.

## 5.2.2. Pengujian pengukuran formatif

Pengujian pengukuran formatif dilakukan dengan menghitung kolinearitas, *outer weights* dan *outer loading* setiap indicator (Hair., et al., 2013). Hasil uji pengukuran formatif dapat dilihat dalam Tabel 5. Berdasarkan data dalam tabel tersebut seluruh indikator formatif memiliki nilai VIF < 5. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator formatif tidak terindikasi kolinearitas. Sehingga analisis perhitungan estimasi *outer weights* untuk indikator formatif akurat.

Terdapat tiga indikator TAC yang *outer* weights-nya signifikan yaitu TAC1, TAC5, dan TAC6. *Outer weights* indikator TAC2, TAC3 dan TAC4 tidak signifikan karena memiliki *t-value* senilai 1,4 1,1 dan 1,3 yang tidak memenuhi batas minimum *t-value* > 1,64. Namun, TAC2 memiliki *outer loading* 0,61 dan

TAC4 outer loading-nya signifikan dengan t-value 2,25. Sehingga indikator TAC2 dan TAC4 tetap dipertahankan. Indikator TAC3 dihapus dari model penelitian karena nilai outer loading < 0,5 dan outer loading tidak signifikan. Terdapat dua indikator TEC yang outer weights-nya signifikan yaitu TEC2 dan TEC10. Outer weights indikator TEC1, TEC3, TEC4, TEC5, TEC6, TEC7, TEC8 dan TAC9 tidak signifikan. Seluruh indikator TEC memiliki outer loading > 0,5 kecuali indikator TEC8 yang bernilai 0,49. Namun, outer loading TEC8 signifikan karena memiliki t-value 4,22. Oleh karena itu indikator TEC8 tetap dipertahankan untuk penelitian selanjutnya.

## 5.3. Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural melakukan perhitungan nilai path coefficient, t-value, dan p-value. Hasil pengujian struktural dapat dilihat dalam Tabel 6 Sebelum melakukan pengujian struktural, setiap hubungan variabel laten dalam harus hipotesis diuji terlebih dahulu kolinearitasnya. Dalam data tersebut. keseluruhan hubungan dalam model struktural memenuhi kriteria VIF < 5. Oleh karena itu, indikasi adanya kolinearitas dalam hubungan antarvariabel laten kecil dan perhitungan estimasi akurat.

Variabel Laten	Item Formatif	VIF < 5	Outer Weights	<i>t-value</i> > 1,64	Outer Loading > 0,5	<i>t-value</i> > 1,64
	TAC1	1,957	0,327	1,665*	0,578	3,728***
	TAC2	1,984	0,279	1,468 <sup>NS</sup>	0,617	4,173***
TAC	TAC3	1,799	-0,197	1,191 <sup>NS</sup>	0,281	1,529
IAC	TAC4	1,993	-0,234	1,3 NS	0,395	2,251*
	TAC5	1,445	0,336	2,102**	0,583	3,785***
	TAC6	1,991	0,687	4,589***	0,860	8,650***
	TEC1	2,259	0,114	1,212 <sup>NS</sup>	0,658	7,311***
	TEC2	1,778	0,287	3,438***	0,727	9,029***
	TEC3	1,980	0,359	0,645 <sup>NS</sup>	0,610	5,812***
	TEC4	2,271	0,079	1,381 <sup>NS</sup>	0,696	6,236***
TEC	TEC5	1,672	0,203	1,059 <sup>NS</sup>	0,569	4,977***
IEC	TEC6	2,024	0,098	0,789 <sup>NS</sup>	0,569	5,399***
	TEC7	2,161	0,080	0,252 <sup>NS</sup>	0,505	4,408***
	TEC8	1,518	0,027	0,615 <sup>NS</sup>	0,491	4,221***
	TEC9	2,142	0,069	1,499 <sup>NS</sup>	0,649	6,146***
	TEC10	2,398	0,183	2,913*	0,721	9,097***

Tabel 5. Hasil pengujian pengukuran formatif

Keterangan: \*p < 0.05, \*\*p < 0.01, \*\*\*p < 0.001

	Hipotesis	VIF < 5	Path Coefficient	t-value	p-value	Hasil
H1.	TAC> TTF	1,407	0,161	2,331*	0,011	Diterima
H2.	TEC> TTF	1,407	0,728	9,895***	0,000	Diterima
Н3.	TTF> USE	2,456	0,115	1,727*	0,044	Diterima
Н3а.	TTF> PEE	1,000	0,808	33,329***	0,000	Diterima
H4.	PEE> BI	1,960	0,008	0,902	0,185	Ditolak
H4a.	PEE> ATU	1,960	0,392	7,380***	0,000	Diterima
Н5.	EFE> BI	2,064	0,218	1,260	0,105	Ditolak
Н5а.	EFE> ATU	1,960	0,497	4,647***	0,000	DIterima
Н6.	SI> BI	1,101	0,230	2,245*	0,014	Diterima
H7.	FAC> USE	1,598	0,019	0,494	0,311	Ditolak
Н8.	ATU> USE	3,097	0,110	0,562	0,288	Ditolak
H9.	BI> USE	1,259	0,613	10,121***	0,000	DIterima

Tabel 6. Hasil pengujian model struktural

Keterangan: p < 0.05, p < 0.01, p < 0.01

Hubungan antara variabel laten signifikan jika nilai t-value > 1,64 atau nilai p-value < 0,05. Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengujian struktural hipotesis H1 diterima karena memiliki t-value dan p-value senilai 2,70 dan 0,003. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis H1, H2, H3a, H4a, H5a, H6, dan H9. Hipotesis H1, H3 dan H6 diterima dengan level signifikansi 5% karena nilai p-value < 0,05. Hipotesis H2, H3a, H4a, H5a, dan H9 diterima dengan level signifikansi 0,1% karena nilai pvalue < 0,001. Hipotesis H4 ditolak karena tidak memenuhi standar karena memiliki nilai tvalue 0,90 dan p-value 0,81. Selain hipotesis H4, hipotesis lainnya yang ditolak adalah hipotesis H5, H7, dan H8.

Tabel 7. R-Square

Variabel	R-Square	Keterangan
ATU	0,706	Substansial
BI	0,150	Lemah
PEE	0,719	Substansial
TTF	0,551	Moderat
USE	0,549	Moderat

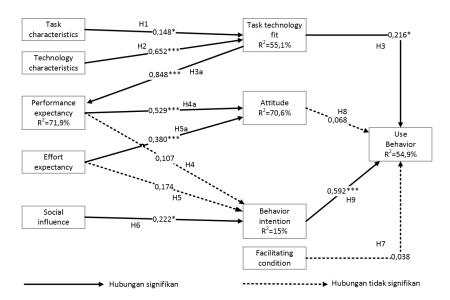
Hubungan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dapat dilihat dari nilai *R-Square*. Tabel 7 berisi data nilai *R-Square* untuk masing-masing variabel laten endogen yaitu ATU, BI, PEE, TTF, dan USE. Variabel ATU memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,706 yang berarti bahwa variabel PEE dan EFE secara simultan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel ATU sebesar 70,6%. TTF memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,554 yang berarti bahwa variabel TAC dan TEC mampu menjelaskan pengaruhnya

terhadap variabel TTF sebesar 55,4%. Nilai *R-Square* variabel PEE adalah 0,719 yang berarti bahwa variabel TTF mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel PEE sebesar 71,9%. Variabel BI memiliki *R-Square* sebesar 0,15 yang berarti bahwa variabel PEE, EFE, dan SI mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap BI sebesar 15%. Nilai *R-Square* variabel USE adalah 0,54 yang berarti bahwa variabel TTF, ATU, BI, dan FAC mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap USE sebesar 54,9%.

## 6. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data responden yang telah dikumpulkan, maka dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat dirangkum dalam Gambar 2 Berdasarkan gambar tersebut nilai yang tertera dalam garis antarvariabel laten adalah nilai *path coefficient* dan nilai yang tertera dalam variabel dependen adalah nilai *R-Square*.

**Hipotesis** menyatakan bahwa karakteristik tugas UC Browser (TAC) positif terhadap berpengaruh kesesuaian teknologi dan kebutuhan (TTF). Pencarian informasi merupakan kegiatan yang tidak kompleks, tidak interdependen pada tugas lain, kritis terhadap waktu, dan dependen terhadap lokasi pengguna. Semakin banyak kebutuhan pengguna dalam pencarian informasi yang terpenuhi maka akan meningkatkan kesesuaian tugas dan teknologi.



Gambar 2. Hasil pengujian hubungan variabel penelitian dan hipotesis (\*p < 0.05, \*\*p < 0.01, \*\*\*p < 0.001)

2 **Hipotesis** menyatakan bahwa karakteristik teknologi UC Browser (TEC) positif terhadap berpengaruh kesesuaian teknologi dan kebutuhan (TTF). UC Browser memiliki banyak fitur dan layanan untuk melakukan pencarian informasi. Banyaknya fitur dan layanan yang disediakan UC Browser berdampak pada semakin banyaknya tugas yang dapat diselesaikan oleh UC Browser, sehingga tingkat kesesuaian tugas dan teknologi juga akan semakin meningkat.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kesesuaian teknologi dan kebutuhan (TTF) berpengaruh positif terhadap kebiasaan penggunaan UC Browser (USE). Besarnya tingkat kecocokan UC Browser dalam memenuhi tugas pengguna dapat meningkatkan frekuensi dan intensitas penggunaan UC Browser. Semakin banyak tugas yang dapat dipenuhi maka semakin besar kemungkinan pula pengguna memilih menggunakan UC Browser untuk menyelesaikan tugas mereka.

Hipotesis 3a menyatakan bahwa tingkat kesesuaian tugas dan teknologi UC Browser (TTF) berpengaruh positif terhadap ekspektasi kinerja (PEE). Semakin tinggi tingkat kecocokan teknologi UC Browser dan tugas pengguna dapat berpengaruh terhadap kinerja pengguna. Tingkat kecocokan yang tinggi berarti bahwa semakin banyak tugas pengguna yang dapat diselesaikan dengan UC Browser yang berdampak pada meningkatnya ekspektasi pengguna terhadap kinerja.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja (PEE) tidak berpengaruh positif

terhadap niat pengguna UC Browser (BI). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Foon (2014). Pengguna menganggap bahwa UC Browser bukan merupakan alat yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini juga dapat diartikan bahwa UC Browser tidak menyediakan ekspektasi kinerja yang berarti dalam pekerjaan pengguna.

Hipotesis 4a menyatakan bahwa ekspektasi kinerja (PEE) berpengaruh positif terhadap pada sikap pengguna UC Browser (ATU). Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi pengguna terhadap peningkatan kinerja mereka dengan menggunakan UC Browser, maka sikap pengguna terhadap UC Browser akan semakin baik. Pengguna menganggap bahwa dengan adanya peningkatan kinerja maka akan menambah kesan positif terhadap UC Browser.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa ekspektasi usaha (EFE) tidak berpengaruh positif terhadap niat penggunaan UC Browser (BI). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Toh (2013). Banyak pengguna sudah berpengalaman menggunakan UC Browser. Dengan pengalaman tersebut mereka telah terbiasa menggunakan UC Browser sehingga kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi faktor niat menggunakan UC Browser.

Hipotesis 5a menyatakan bahwa ekspektasi usaha (EFE) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna UC Browser (ATU). Ketika menggunakan UC Browser, pengguna berasumsi hanya memerlukan usaha yang sedikit. Hal ini berarti sebagian besar pengguna menganggap bahwa dengan menggunakan UC

Browser itu mudah. Kemudahan penggunaan ini berdampak pada kesan pengguna terhadap UC Browser. Pengguna memberi penilaian dan komentar positif karena mereka merasa mudah menggunakan UC Browser.

Hipotesis 6 menyatakan bahwa pengaruh sosial (SI) berpengaruh positif terhadap niat penggunaan UC Browser (BI). Sebagian pengguna menggunakan UC Browser karena saran atau rekomendasi dari orang-orang di sekitar mereka. Bermula dari pengalaman orang di sekitar, pengguna mulai memiliki niat untuk menggunakan UC Browser dalam perangkat *mobile* miliknya sendiri.

Hipotesis 7 menyatakan bahwa kondisi fasilitas (FAC) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan UC Browser (USE). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Martin, et al. (2014). Banyak pengguna memilih tidak menggunakan UC Browser meski dia memiliki perangkat *mobile* untuk mengoperasikannya. Hal ini dikarenakan banyaknya aplikasi pencarian *mobile* dalam Playstore membuat pengguna memiliki variasi pilihan pencarian mobile untuk digunakan dalam perangkat *mobile* mereka.

Hipotesis 8 menyatakan bahwa sikap pengguna terhadap UC Browser (ATU) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan UC Browser (USE). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wichadee (2015). Terlepas dari penilaian pengguna menggunakan UC Browser itu positif atau negatif tidak mempengaruhi pengguna untuk menggunakan UC Browser.

Hipotesis 9 menyatakan bahwa niat penggunaan (BI) berpengaruh positif terhadap penggunaan UC Browser (USE). Niat menggunakan merupakan faktor dominan yang menyebabkan pengguna memutuskan menggunakan UC Browser. Semakin besar niat menggunakan UC Browser, maka semakin besar pula probabilitas pengguna benar-benar menggunakan UC Browser di masa depan.

## 7. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penerimaan penerimaan aplikasi mobile UC Browser dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

 Kesesuaian model UTAUT dan TTF terhadap penerimaan pengguna UC Browser termasuk kategori moderat karena model UTAUT dan TTF hanya mampu menjelaskan 54,9% varian pada

- pembentukan perilaku penggunaan UC Browser.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan pengaruh variabel penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku, sehingga keduanya tidak memengaruhi perilaku penggunaan UC Browser. Sikap atau penilaian pengguna dan kondisi fasilitas juga tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan UC Browser.
  - b) Karakteristik tugas dan teknologi UC Browser berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi UC Browser. Pengaruh sosial juga berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Niat perilaku bersama dengan kesesuaian tugas dan berpengaruh teknologi positif terhadap perilaku penggunaan UC Browser.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1. Penerimaan aplikasi mobile UC Browser menggunakan model TTF dan model UTAUT hanya mampu menjelaskan 54,9% dari varian faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi mobile UC Browser. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel laten (konstruk) lain yang secara langsung memengaruhi perilaku penggunaan untuk meningkatkan persentase tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan konstruk penyusun model penelitian agar prediksi akurasi varian dari model penelitian meningkat.
- Pada penelitian selanjutnya diharapkan, variabel moderasi dapat dimasukkan ke dalam analisis untuk lebih menunjang hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, W. & Hartono, J., 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Asril, S., 2015a. *Apa yang Istimewa dari Browser Penakluk Chrome*. [Online] Available at: <a href="http://tekno.kompas.com/read/2015/05/">http://tekno.kompas.com/read/2015/05/</a>

- 02/ 19122687/Apa.yang.Istimewa.dari.Bro wser.Penakluk.Chrome. [Diakses 27 Oktober 2016].
- Asril, S., 2015b. *Peramban "Mobile" Apa yang Paling Populer di Indonesia*. [Online]
  Available at:
  <a href="http://tekno.kompas.com/read/2015/04/18/10200077/Peramban.Mobile.Apa.yang.Paling.Populer.di.Indonesia.">http://tekno.kompas.com/read/2015/04/18/10200077/Peramban.Mobile.Apa.yang.Paling.Populer.di.Indonesia.</a>
  [Diakses 27 Oktober 2016].
- Benedetti, F., 2015. Best Android browser comparison 2015. [Online]

  Available at:

  <a href="http://features.en.softonic.com/best-android-browser-comparison-2015">http://features.en.softonic.com/best-android-browser-comparison-2015</a>
  [Diakses 18 Oktober 2016].
- Foon, L. K., 2014. Comparison of Consumers' behavioral intention towards Credit Card Mobile Payment and Octopus Mobile Payment in Hong Kong, Hong Kong: Hong Kong Baptist University.
- Goodhue, D. & Thompson, R., 1995. Task-technology fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), pp. 213-236.
- Google Play, 2016a. *Top Free in Android Apps*.

  [Online]

  Available at:

  <a href="https://play.google.com/store/apps/collection/topselling\_free">https://play.google.com/store/apps/collection/topselling\_free</a>

  [Diakses 17 Oktober 2016].
- Google Play, 2016b. *UC Browser Unduhan Cepat*. [Online]
  Available at:
  <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.UCMobile.intl&hl=in">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.UCMobile.intl&hl=in</a>
  [Diakses 8 Oktober 2016].
- Hair., J. F., Hult, G. M., Ringle, C. M. & Sarstedt, M., 2013. A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Martins, C., Oliveira, T. & Popovic, A., 2013.

  Understanding the Internet banking adoption: A unified theory of acceptance and use of technology and perceived risk application.

  International Journal of Information Management, Volume 34, pp. 1-13.
- Sarwono, J. & Narimawati, U., 2015. *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*.
  Yogyakarta: Andi Offset.
- StatCounter GlobalStats, 2016. Top 9 Mobile &

- Tablet Browsers in Indonesia Jan to Nov 2016. [Online] Available at: <a href="http://gs.statcounter.com/#mobile+table">http://gs.statcounter.com/#mobile+table</a> t-browser-ID-monthly-201601-201611 [Diakses November 2016].
- Sumak, B. & Sorgo, A., 2016. The acceptance and use of interactive whiteboards among teachers: Differences in UTAUT determinants between pre- and post-adopters. *Computers in Human Behavior*, Volume 64, pp. 602-620.
- Toh, C. H., 2013. Assessing adoption of wikis in Singapore Secondary School using the UTAUT model. *International Council for Educational Media (ICEM*, Volume 63.
- UCWeb, 2016. *Tentang UCWeb*. [Online] Available at: <a href="http://id.ucweb.com/company/about/">http://id.ucweb.com/company/about/</a> [Diakses 7 Oktober 2016].
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B. & Davis, F. D., 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 23(3), pp. 425-478.
- Wichadee, S., 2015. Factors Related to Faculty Members' Attitude and Adoption of a Learning Management System. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(4), pp. 53-61.
- Yin, S., 2012. UC Browser 8.0.5 (for Android).
  [Online]
  Available at:
  <a href="http://www.pcmag.com/article2/0,2817">http://www.pcmag.com/article2/0,2817</a>,
  2400552,00.asp
  [Diakses 18 Oktober 2016].
- Zhou, T., Lu, Y. & Wang, B., 2010. Integrating TTF and UTAUT to explain mobile banking user adoption. *Computers in Human Behavior*, Volume 26, p. 760–767.